MANUAL OPERATION FORMING LINE 7



MAYORA – CIBITUNG BISCUIT

Daftar isi

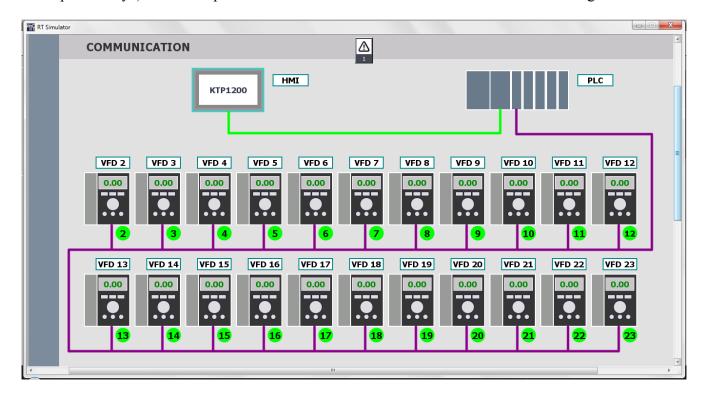
I. Menyalakan Power	3
2. Start system	
3. Pilih Mode proses	
4. Atur Selector Synchrone = Single Mode	
5. Menjalankan/Start Motor	
5. Atur Speed Motor	
7. Menyamakan kecepatan motor	
8. Ubah ke Synchrone Mode	7
9. Stop Motor	
10. Stop system	
11. Mematikan Power	

1. Menyalakan Power.

- Naikkan tuas MCB QF0,QF32,QF33,QF34,QF35
- Tekan tuas hitam Motor Circuit breaker untuk menyalakan inverter.



Kemudian tunggu beberapa saat inverter loading dan cek normal atau ada alarm. Jika ada alarm maka inverter perlu dicek terlebih dahulu. Alarm 34 artinya inverter tidak terhubung ke plc (perlu dicek kabel profibusnya). Tekan F9 pada HMI untuk melihat status komunikai antara PLC dengan Inverter.



Manual Operation Forming Line 7 – Mayora Cibitung

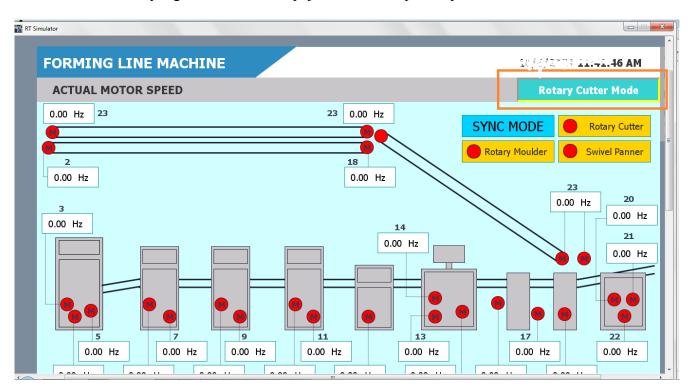
2. Start system

Tekan tombol Start pada panel dekat hmi untuk mengaktifkan mesin. Sehingga display speed , dan running indicator pada masing – masing bagian akan on.

3. Pilih Mode proses

Pilih mode yang akan digunakan , Rotary Cutter atau Rotary Moulder. Posisikan selector ke mode yang diinginkan.

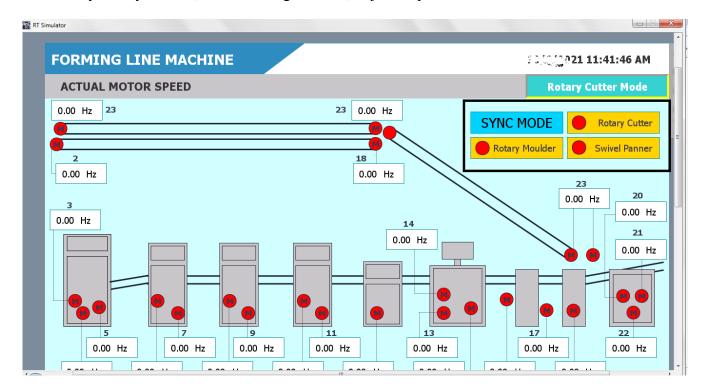
Untuk melihat mode yang aktif bisa dilihat pojok kanan atas pada layar HMI.



4. Atur Selector Synchrone = Single Mode

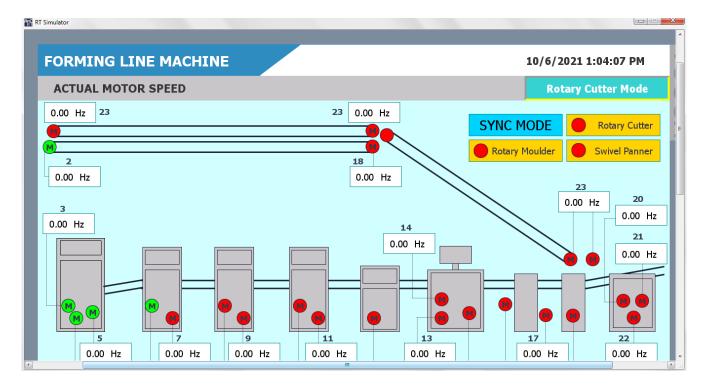
Posisikan semua Selector Syncron ke Single Mode.

Indicatornya di layar HMI, Merah = Single Mode, Hijau = Synchrone Mode.



5. Menjalankan/Start Motor

Tekan tombol Start pada masing masing bagian. Kemudian lihat indicatornya pada HMI.Hijau = ON

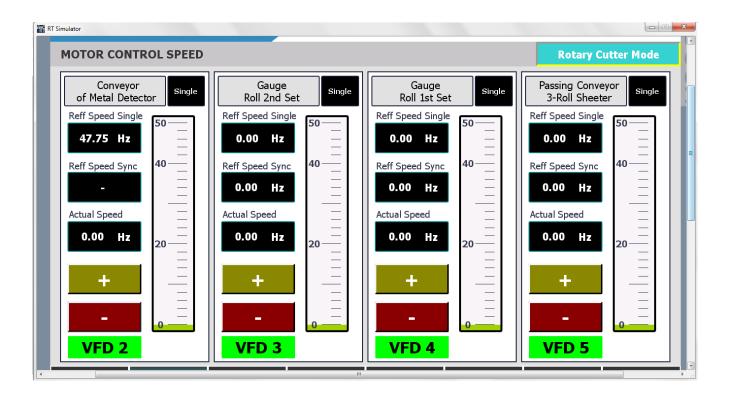


Manual Operation Forming Line 7 – Mayora Cibitung

6. Atur Speed Motor

Posisikan Selector pada masing masing bagian ke kanan dan tahan untuk menaikan kecepatan motor. Sedangkan untuk menguranginya posisikan Selector ke arah kiri dan tahan sampai nilai yang ada pada display berubah.

Atau bisa juga melalui layar HMI dengan menekan tombol + atau – pada layar.

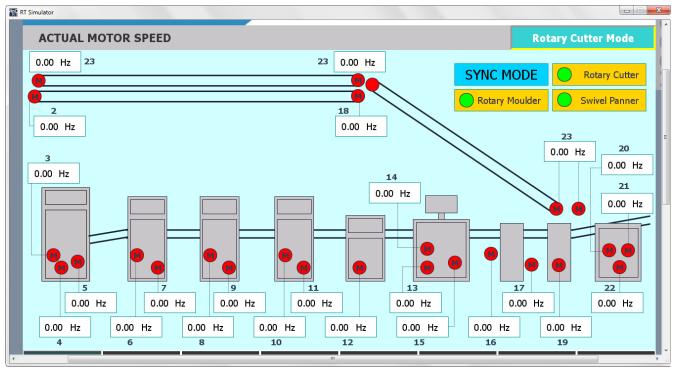


7. Menyamakan kecepatan motor

Sebelum mengubah Selector Synchrone dari Single ke Syncrone Mode maka samakan terlebih dahulu kecepatan dari semua motor, ini dimaksudkan agar kecepatan stabil dan selisih tidak terlalu jauh pada saat synchrone mode diaktifkan.

8. Ubah ke Synchrone Mode.

Mengubah ke mode ini artinya mesin forming akan menambah dan mengurangi kecepatan motor secara otomatis jika salah satu motor diubah kecepatannya. urutan synchronenya adalah sebagai berikut :



*tampilan saat forming line pada Synchrone mode.

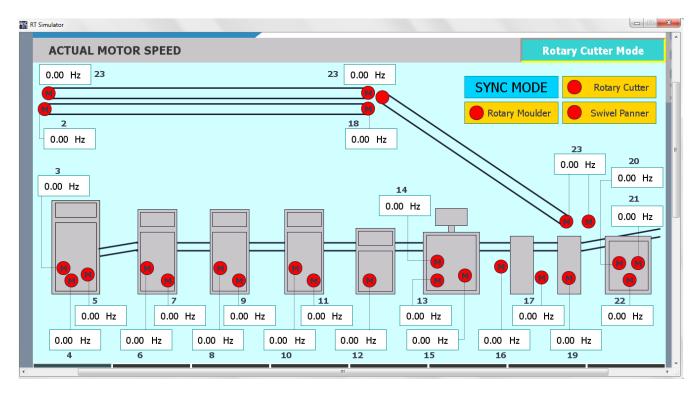
Motor / inverter address	Refference Speed saat Synchrone Mode
2	-
3	Motor 4
4	Motor 5
5	Motor 6
6	Motor 8
7	Motor 6
8	Motor 10
9	Motor 8
10	Motor 12
11	Motor 10
12	Motor 17
13	-

14	Motor 15
15	Motor 14
16	Motor 17
17	Motor 13(Moulder) / - (Cutter)
18	-
19	Motor 17
20	-
21	Motor 17
22	Motor 17
23	Motor 17

Yang paling berpengaruh terhadap perubahan kecepatan adalah motor / inverter address 17. Jadi apabila motor 17 di naikkan atau diturunkan kecepatannya maka semua motor akan berubah pula mengikuti.

9. Stop Motor

Tekan tombol stop pada masing masing bagian untuk menghentikan motor, saat motor telah off maka indicator pada tombol stop akan menyala dan tampilan icon di layar hmi akan berwarna merah = off.



10. Stop system

Tekan tombol stop pada panel dekat layar hmi. Pada saat setelah ditekan maka seluruh display dan indicator pada masing – masing bagian akan off.

11. Mematikan Power

- Turunkan tuas MCB QF0,QF32,QF33,QF34,QF35
- Tekan tuas merah Motor Circuit breaker untuk mematikan inverter.

